

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan informasi mengenai data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan angket atau kuesioner yang berhasil peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Hasil Dokumentasi

Nama Sekolah	: TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan
NPSN	: 69950778
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II/08 Pamekasan
Desa/Kelurahan	: Lawangan Daya
Kecamatan	: Kec. Pademawu
Kabupaten	: Kab. Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: TPA
Akreditasi	: A
Email	: <a href="mailto:tpataamit.aluswah10@gmail.com">tpataamit.aluswah10@gmail.com</a>
Telepon	: 08113692233

Visi Misi TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan :

Visi :

Terwujudnya sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, enterpreunership dan teknologi dilandasi keimanan dan ketakwaan.

- a. Sekolah yang terus melakukan pengembangan dalam bentuk *upgrade skill* guru dan karyawan termasuk siswa dalam inovasi pembelajaran menggunakan teknologi berbasis digital, serta menanamkan jiwa wirausaha kepada para siswa.

- b. Diakui sebagai sekolah yang berkualitas tinggi dalam menanamkan karakter kepada para guru, karyawan, maupun siswa. Hal itu dibangun dalam bentuk pembiasaan adab islami para warga sekolah. Tersedia seperti mentoring siswa, mentoring guru serta karyawan.

Misi :

- a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandai keimanan dan ketakwaan.
- b. Meningkatkan kemampuan profesionalitas kerja pendidik dan tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- c. Menumbuh kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
- d. Menumbuhkan budaya kolaborasi dan kerjasama dalam mengembangkan potensi diri di era globalisasi.
- e. Menjadikan Al-Uswah sebagai *Learning of Centered* model pengembangan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan keimanan serta ketakwaan bagi lembaga pendidikan lainnya.

Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan yaitu daftar nama anak usia 2-3 tahun berjumlah 20 anak dan daftar nama guru PAUD berjumlah 20 orang sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar nama anak usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Fahima Edza Zaini	P	3 Tahun
2.	Muhammad Irfan Wahyudi	L	3 Tahun
3.	Nabil Ramadhan	L	3 Tahun
4.	Muhammad Zidan Alfatih	L	3 Tahun
5.	Ghania Khaliga Zahin	P	3 Tahun
6.	Adam Khalid Ramadhan	L	2 Tahun
7.	Alfatih Rashaad Fahriza	L	2 Tahun
8.	Arsakha Uwais Hamizan	L	2 Tahun

9.	Atika Zahra Ratifa	P	2 Tahun
10.	Hafizhah Kaira Lubna	P	2 Tahun
11.	Moh. Azriel Falah Hibrizi	L	2 Tahun
12.	Rayhana Shabira Asyura	P	2 Tahun
13.	Muhammad Maher Zain Alfim	L	2 Tahun
14.	R. Muhammad Al Farezi	L	3 Tahun
15.	Kanaya Azzahra	P	2 Tahun
16.	Sayyidatina Nadzyva Riyadi	P	2 Tahun
17.	Mikhayla Cesa Putri Wirawan	P	2 Tahun
18.	Arcello Agasthya Akhyasunnas	L	2 Tahun
19.	Rafasya Alfarizki Nurandi	L	2 Tahun
20.	Muhammad Shaqeel Habibie	L	3 Tahun

Tabel diatas merupakan daftar nama usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan berjumlah 20 anak yang menjadi subjek penelitian. Daftar anak tersebut menjadi responden yang digunakan untuk menguji variabel Y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun).

**Tabel 4.2**

**Daftar nama guru PAUD IT Al-Uswah Pamekasan**

No	Nama	Penugasan Dalam Sekolah
1.	Dr. Nurul Hidajati Rachmad. S. Pd., M. M	Kepala PAUD
2.	R. Nadiyahul Islamiyah, S. Pd	Kepala TKIT
3.	Siti Fidiastuti, S. Pd	Guru TK
4.	Rochmaniyah Dewi, S. Pd	Kepala KBIT
5.	Nurul Hidayati, S. Pd	Kepala TPA TAAM IT
6.	Rina Triyana, S. Pd	Guru TK
7.	Syarifatul Umamik, S. Pd	Guru TK
8.	Fatimatus Zahra, S. Pd	Guru TK
9.	Rada Andika Saputri, S. Pd	Guru KB

10.	Nurul Ulfatul Hasanah, S. Pd	Guru KB
11.	Suci Wulandari	Guru KB
12.	Khairun Nafilah	Guru KB
13.	Hafifatul Ikhtar Rizqinq	Guru TK
14.	Syabti Alfika Duwi, S. Pd	Guru TPA
15.	Irma Subaidah, S. Pd	Guru TPA
16.	Suhartina Fransiska, S. Pd	Guru TPA
17.	Nurfarida, S. Pd	Guru TK
18.	Wanda Amelia	Guru TPA
19.	Anis Fitriyah	Guru TPA
20.	Anis Rahmawati	Guru TPA

Tabel diatas merupakan daftar nama guru PAUD IT Al-Uswah Pamekasan berjumlah 20 anak yang menjadi subjek penelitian. Daftar guru tersebut menjadi responden yang digunakan untuk menguji variabel X (Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam).

## 2. Data Hasil Observasi

Kegiatan observasi yang dilaksanakan di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan selama kurang lebih satu minggu. *Hari pertama*, hari Senin tanggal 30 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB peneliti memohon izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. *Hari kedua*, hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023 pukul 07.00 WIB peneliti mengamati anak usia 2-3 tahun pada saat kegiatan sentra bahan alam. *Hari ketiga*, hari Rabu tanggal 01 November 2023 pukul 07.00 WIB peneliti melaksanakan kegiatan sentra bahan alam (Tema : Air, api dan udara) bersama anak dengan didampingi guru. *Hari kelima*, hari Kamis tanggal 02 November 2023 pukul 07.00 WIB penyebaran angket atau kuesioner kepada anak dan guru. Pengisian angket atau kuesioner pada anak dibantu guru dengan mengamati anak pada saat pembelajaran sentra bahan alam. Kemudian, dua hari setelahnya hari Sabtu tanggal 04 November 2023 pukul 07.00 WIB peneliti datang ke sekolah untuk mengumpulkan angket atau kuesioner dari anak dan guru.

Pemberian angket atau kuesioner yang berisi 14 pertanyaan tentang variabel X (Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam) yang diberikan kepada guru. Peneliti memberikan skor dari 0-3 sebagai berikut:

Jawaban (TIDAK) mendapat nilai = 0

Jawaban (KADANG-KADANG) mendapat nilai = 1

Jawaban (YA) mendapat nilai = 2

Jawaban (SERING) mendapat nilai = 3

Untuk angket atau kuesioner yang dibagikan ke anak berisi 14 pernyataan tentang variabel Y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun) dengan memberikan skor dari 0-3 sebagai berikut:

Jawaban (BB) mendapat nilai = 0

Jawaban (MB) mendapat nilai = 1

Jawaban (BSH) mendapat nilai = 2

Jawaban (BSB) mendapat nilai = 3

**Tabel 4.3**

**Data mentah Variabel X (Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam)**

No	Item Pertanyaan/Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	2	2	1	2	10
2	3	2	2	2	2	11
3	3	2	2	2	2	11
4	3	2	3	3	2	13
5	2	2	2	2	2	10
6	2	2	2	2	2	10
7	3	2	2	2	2	11
8	3	3	3	3	3	15
9	3	2	2	2	2	11
10	3	3	2	2	3	13
11	3	2	2	2	2	11
12	3	3	2	2	2	12

<b>13</b>	3	2	2	1	2	10
<b>14</b>	3	3	3	3	3	15
<b>15</b>	3	3	3	3	3	14
<b>16</b>	3	2	1	2	2	10
<b>17</b>	3	2	2	2	2	11
<b>18</b>	2	2	2	2	2	10
<b>19</b>	3	2	2	1	2	10
<b>20</b>	3	2	2	2	2	11

Tabel 4.4

Data mentah Variabel Y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun)

No	Item Pertanyaan/Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
<b>1</b>	1	1	1	1	2	6
<b>2</b>	2	2	1	1	2	8
<b>3</b>	2	0	1	1	2	6
<b>4</b>	2	1	1	0	2	6
<b>5</b>	2	2	2	1	2	9
<b>6</b>	2	2	1	1	1	7
<b>7</b>	2	1	1	1	2	7
<b>8</b>	2	1	2	1	2	8
<b>9</b>	2	1	1	1	1	6
<b>10</b>	2	1	1	1	2	7
<b>11</b>	1	1	0	1	1	4
<b>12</b>	1	1	1	0	1	4
<b>13</b>	1	1	1	1	1	5
<b>14</b>	1	0	1	1	1	4
<b>15</b>	1	1	1	1	1	5
<b>16</b>	1	0	0	1	1	3
<b>17</b>	2	1	1	1	2	7

<b>18</b>	1	0	1	0	1	3
<b>19</b>	1	1	1	0	1	4
<b>20</b>	1	0	1	1	1	4

Tabel 4.5

**Hasil semua data dari Variabel X (Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam) dan Variabel Y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun)**

<b>No</b>	<b>Variabel (X)</b>	<b>Variabel (Y)</b>
<b>1</b>	10	6
<b>2</b>	11	8
<b>3</b>	11	6
<b>4</b>	13	6
<b>5</b>	10	9
<b>6</b>	10	7
<b>7</b>	11	7
<b>8</b>	15	8
<b>9</b>	11	6
<b>10</b>	13	7
<b>11</b>	11	4
<b>12</b>	12	4
<b>13</b>	10	5
<b>14</b>	15	4
<b>15</b>	14	5
<b>16</b>	10	3
<b>17</b>	11	7
<b>18</b>	10	3
<b>19</b>	10	4
<b>20</b>	11	4
<b>Jumlah</b>	229	113

**Tabel 4.6**  
**Koefisien Korelasi *Product Moment***

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	10	6	60	100	36
<b>2</b>	11	8	88	121	64
<b>3</b>	11	6	66	121	36
<b>4</b>	13	6	78	169	36
<b>5</b>	10	9	90	100	81
<b>6</b>	10	7	70	100	49
<b>7</b>	11	7	77	121	49
<b>8</b>	15	8	120	225	64
<b>9</b>	11	6	66	121	36
<b>10</b>	13	7	91	169	49
<b>11</b>	11	4	44	121	16
<b>12</b>	12	4	48	144	16
<b>13</b>	10	5	50	100	25
<b>14</b>	15	4	60	225	16
<b>15</b>	14	5	70	196	25
<b>16</b>	10	3	30	100	9
<b>17</b>	11	7	77	121	49
<b>18</b>	10	3	30	100	9
<b>19</b>	10	4	40	100	16
<b>20</b>	11	4	44	121	16
<b>Jumlah</b>	229	113	1299	2675	697

## B. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis dirumuskan untuk menguji dan membuktikan suatu asumsi atau anggapan terhadap permasalahan yang ada, berikut hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu:

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis maka dilakukan dengan membandingkan “r” kerja dengan harga kritik “r” pada tabel korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Harga Kritik dari “r” *Product Moment***

No	Interval Kepercayaan	
	5%	1%
10	0,632	0,765
20	0,444	0,561
30	0,361	0,463
40	0,312	0,403
50	0,279	0,361
60	0,254	0,330
70	0,235	0,306
80	0,220	0,296
90	0,207	0,270
100	0,195	0,256
150	0 bn, 159	0,210

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui harga kritik “r” N=40 pada interval kepercayaan 5% adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1% adalah 0,403 maka nilai “r” kerja sebesar 0,908.

Selanjutnya untuk membuktikan diterima atau tidaknya, hipotesis kedua dimunculkan yaitu “Model pembelajaran sentra bahan alam terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Pamekasan. ” Maka nilai “r” kerja diperoleh sebesar 0,908 yang terlebih dahulu diukur menggunakan tabel interpretasi nilai r yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Interpretasi**

NO	BESARNYA NILAI “r”	INTERPRETASI
1.	0,000-0,199	Sangat Rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan interpretasi nilai “r” tersebut diketahui jika nilai “r” kerja sebesar 0,908 berada pada rentang angka 0,800 sampai 1,000 dengan interpretasi yang sangat tinggi, maka dapat diartikan ada pengaruh model pembelajaran bahan alam terhadap tingkat perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan dengan interpretasi sangat tinggi.

Berikut penghitungan hasil penelitian menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

**Diketahui:**

$$\begin{array}{ll}
 N = 40 & \Sigma X^2 = 2675 \\
 \Sigma X = 229 & \Sigma Y^2 = 697 \\
 \Sigma Y = 113 & (\Sigma X)^2 = 52441 \\
 \Sigma XY = 1299 & (\Sigma Y)^2 = 12769 \\
 \Sigma X\Sigma Y = 25877 &
 \end{array}$$

**Ditanya:**

$$r_{xy} = \dots?$$

**Penyelesaian:**

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}} \\
 &= \frac{40 \cdot 1299 - (229)(113)}{\sqrt{40 \cdot 2675 - (229)^2} \sqrt{40 \cdot 697 - (113)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{51960 - 25877}{\sqrt{107000 - (52441)} \sqrt{27880 - (12769)}} \\
&= \frac{26073}{\sqrt{54559} \sqrt{15111}} \\
&= \frac{26073}{233,5 \times 122,9} \\
&= \frac{26073}{28697} \\
&= \mathbf{0,908}
\end{aligned}$$

Dari hasil hitung diatas, maka diartikan bahwa nilai “r” kerja diperoleh sebesar 0,908. Dimana diketahui harga kritik “r” N=40 pada interval kepercayaan 5% adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1% adalah 0,403 maka hasilnya valid atau positif, karena nilai “r” kerja 0,908 lebih besar daripada 0,312 dan 0,403. Serta berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” kerja 0,908 berada pada rentang angka 0,800 sampai 1,000 dengan interpretasi yang sangat tinggi maka diartikan ada pengaruh model pembelajaran bahan alam terhadap tingkat perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun Di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan

Setelah melakukan pembuktian atau pengujian hipotesis, maka selanjutnya pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun Di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan.

Pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), model pembelajaran sentral dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang paling praktis dan berhasil digunakan. Hal ini karena guru hanya berperan sebagai penyedia platform fasilitator atau pendamping dan kegiatan pembelajarannya berfokus terhadap anak (*Scaffolding*). Model pembelajaran sentra dapat memberikan peluang pada anak

guna mengembangkan kecerdasannya secara optimal dengan cara memberikan stimulus agar anak menjadi aktif, kreatif dan berani bersikap.<sup>100</sup>

Anak-anak terlibat dalam aktivitas bermain di fasilitas tersebut. Anak dapat mengembangkan keterampilan dan bakatnya di sentra melalui bermain, bebas dari tekanan dari luar seperti guru atau lingkungan sekitar, sebagai contoh anak tidak disuruh duduk yang rapih untuk mendengarkan penjelasan atau pengajaran guru.

Sentra tersebut bisa mewujudkan lingkungan belajar yang sangat mengasikkan, menarik dan juga nyaman karena seorang anak tidak dapat belajar dengan baik jika tidak bahagia, kecewa, sedih, atau marah. Otak adalah inti pemikiran manusia, menurut kepercayaan yang ada saat ini dari penelitian tentang perkembangan otak. Orang yang kondisi emosinya buruk tidak akan mampu mengoperasikan otaknya. Oleh karena itu, dengan memperlakukan anak-anak seperti benda, guru dapat membantu anak mengembangkan semua keterampilannya dan membantu untuk menjadi anak yang sangat kreatif.<sup>101</sup>

Selain itu, ada beberapa komponen tambahan dalam metode sentra yaitu salah satunya adalah pemeriksaan mendalam terhadap perkembangan dan kemampuan yang unik setiap anak. Komponen ini memerlukan dokumentasi pertumbuhan anak setiap hari dan berkelanjutan agar hasilnya dapat digunakan sebagai bahan memberikan untuk respon atau stimulasi tambahan.<sup>102</sup>

Dengan cara eksplorasi, model pembelajaran sentra bahan alam berupaya membagikan pengalaman langsung untuk anak. Anak-anak mungkin mengembangkan minat yang kuat untuk mempelajari lingkungan alamnya melalui kegiatan eksplorasi. Dengan menggunakan bahan-bahan alam yang terdapat disekitar, anak dapat mengeksplorasi berbagai ide dan pemikiran sekaligus belajar tentang sifat dan tekstur suatu benda. Model pembelajaran sentra bahan alam dapat diterapkan dalam aktivitas bermain dengan memanfaatkan bahan-bahan

---

<sup>100</sup> M. Zakaria Hanafi, *Implementasi metode sentra dalam pengembangan kecerdasan majemuk anak usia dini* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 23.

<sup>101</sup> Erdiyanti, *Buku Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra*, et al. (Sulawesi Tenggara: AA DZ Grafika, 2019), 3.

<sup>102</sup> Ibid.

alam yang tersedia atau bersumber dari alam, serta menemukan pengalaman yang konkret bagi anak.

Sujiono (dalam Puspitasari) mengemukakan bahwa model pembelajaran sentral, yang juga dikenal sebagai model pembelajaran BCCT (*Beyond Center a Circle Time*), dapat meningkatkan beberapa bidang perkembangan kognitif karena lebih menekankan pada pengalaman langsung dan mendorong anak untuk memperluas pengetahuannya sendiri.<sup>103</sup> Menurut sudut pandang ini, hal ini dapat dilihat sebagai penerapan model pembelajaran sentral, yang menggabungkan teori dengan pengetahuan langsung di lapangan untuk memastikan bahwa kematangan tumbuh kembang anak berjalan sebaik mungkin sesuai dengan fase perkembangannya. Dimana dengan model pembelajaran sentra bahan alam, pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dicerna secara baik oleh anak tanpa paksaan atau memberatkan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Piaget (dalam Sutisna & Laiya) juga mengatakan bahwa perkembangan kognitif didapat pada saat anak beradaptasi dan mendefinisikan suatu dan kejadian di lingkungan sekitar.<sup>104</sup> Perkembangan kognitif merupakan suatu proses berpikirnya individu atau seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan informasi.<sup>105</sup> Kognitif seseorang akan berkembang secara maksimal apabila ketika sejak dini sudah diberikan stimulasi yang dapat mengoptimalkan kemampuan kognitifnya. Sangat berharga tugas orang tua dan juga guru dalam mendukung anak meningkatkan kemampuan kognitifnya. Maka dari itu, nisa dikemukakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap tingkat perkembangan kognitif anak usia 2-3 Tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan.

---

<sup>103</sup> Ratna Nila Puspitasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (April, 2022): 44, <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.24204>

<sup>104</sup> Icam Sutisna dan Sri Wahyuningsi Laiya, *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Gorontalo: UNG Press, 2020), 16.

<sup>105</sup> *Ibid.*, 27.

## **2. Besar Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun Di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan**

Muntomimah beranggapan bahwa model pembelajaran sentra bahan alam memberi peluang pada anak-anak guna menyelidiki lingkungan sekitar juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.<sup>106</sup> Anak dapat menunjukkan kemampuannya sendiri dengan menemukan hal-hal baru yang belum anak ketahui sebelumnya. Anak akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mereka untuk merasakan pembelajaran secara langsung dan luas di samping menerima transfer informasi dari pengajar.

Model pembelajaran sentra bahan alam dianggap unik karena dapat mengajarkan anak sains sejak dini. Sains memiliki hubungan erat dengan aktivitas gejala alam yang ada disekitar lingkungan anak. Sangat penting untuk mulai mengajarkan sains kepada anak-anak sejak usia dini untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Pembelajaran sains memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak, khususnya dalam hal perkembangan kognitif. Melalui pembelajaran sains dapat menumbuhkan minat anak dalam mengeksplorasi dan berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya.<sup>107</sup>

Sentra bahan alam mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak-anak meskipun dengan menggunakan perlengkapan bermain yang sederhana. Anak-anak dapat memahami ide-ide ilmiah dan matematika yang mendasar, menjadi akrab dengan aturan permainan, dan mengembangkan keterampilan sosial dengan teman-temannya. Perkembangan otot dasar pada masa bayi awal tidak lepas dari proses pembelajaran yang menggunakan bahan-bahan alami, hal tersebut tidak

---

<sup>106</sup> Siti Muntomimah, "Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Sentra Bahan Alam," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 1 (April, 2014): 79, <https://www.neliti.com/id/publications/117511/>

<sup>107</sup> Ardhana Reswari, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (Malang: Madza Media, 2021), 151.

bisa terlewatkan pada masa emas anak (*golden age*). Dimana pembentukan struktur otak 80% terjadi saat anak usia dini.<sup>108</sup>

Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil observasi, dokumentasi dan angket atau kuesioner tentang Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan yang hasilnya positif, karena “r” kerja 0,908 lebih besar daripada “r” table *product moment* pada interval kepercayaan 5% maupun interval kepercayaan 1% dimana N=40 dengan nilai 0,312 dan 0,403. Dengan demikian, Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-3 Tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan sebesar 0,908 dengan nilai “r” pada tabel interpretasi berada pada rentang angka 0,800 sampai 1,000 dengan interpretasi sangat tinggi.

Dengan nilai kerja “r” sebesar 0,908 berada pada rentang interpretasi sangat tinggi, maka peneliti menyimpulkan dari rumusan masalah dan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap tingkat perkembangan kognitif. anak usia 2-3 tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan. Pendapat kuat tersebut didukung oleh permasalahan perkembangan kognitif yang dialami anak TPA TAAM IT Al-Uswah usia 2-3 tahun. Masalah-masalah tersebut antara lain dalam menyelesaikan dan mengeksplorasi sesuatu hal masih memerlukan motivasi dari guru, kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu serta dalam menggunakan barang atau media pembelajaran. masih diperlukannya bantuan guru Permasalahan tersebut dapat dikurangi melalui penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam.

Peneliti sependapat dengan penilaian Sujiono dan Muntomimah bahwa model pembelajaran sentra bahan alam bisa menumbuhkan kapasitas kognitif anak berdasarkan penelitiannya sendiri, karena anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar pada tahap pembelajaran sentra bahan alam. Pembelajaranpun sangat menyenangkan, anak dibebaskan memilih kegiatan pembelajaran yang diminati dan anak juga akan lebih aktif dalam kegiatan

---

<sup>108</sup> Erdiyanti, *Buku Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra* (Sulawesi Tenggara: AA-DZ Grafika, 2019), 13.

pembelajaran, tanpa adanya paksaan dari guru. Melalui model pembelajaran sentra bahan alam, maka anak dapat belajar sains sejak dini dengan menemukan suatu hal baru yang belum diketahui mereka yang dapat menstimulus kemampuan berpikir anak dalam memecahkan masalah. Dari situlah, perkembangan kognitif anak dapat berkembang. Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap tingkat perkembangan kognitif anak usia 2-3 Tahun di TPA TAAM IT Al-Uswah Pamekasan sebesar 0,908 dengan interpretasi sangat tinggi.